

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) YANG BERHUBUNGAN DENGAN FUNGSI PARU PADA PETANI JAGUNG PENGGUNA PESTISIDA DI KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ROHAYATI

Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian sebagai komoditas utama masyarakat di pedesaan. Jagung menjadi salah satu komoditas pangan strategis nasional yang berperan penting dalam menciptakan kemandirian pangan. Provinsi Lampung berada pada peringkat ke-6 dengan hasil panen sebesar 1.107.739 ton. Keberhasilan peningkatan produksi jagung dipengaruhi oleh pupuk dan pestisida yang digunakan oleh petani, namun penggunaan pestisida berpotensi menimbulkan risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko K3 yang berhubungan dengan fungsi paru pada petani jagung di Kecamatan Kalianda. Variabel pada penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, kebiasaan merokok, penggunaan APD, masa kerja petani, *personal hygiene*, durasi penyemprotan pestisida, frekuensi penyemprotan pestisida, waktu penyemprotan pestisida, dan kesesuaian arah angin. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner serta pengukuran gangguan fungsi paru menggunakan *peak flow* meter. Data sekunder diperoleh dari jurnal serta sumber yang relevan dengan topik penelitian. Analisis statistik bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan multivariat berupa regresi binari logistik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan ($p=0,001$), masa kerja ($p<0,001$), kebiasaan merokok ($p=0,001$), penggunaan APD ($p<0,001$), *personal hygiene* ($p<0,001$), durasi penyemprotan pestisida ($p=0,002$), frekuensi penyemprotan pestisida ($p=0,049$), waktu penyemprotan pestisida ($p<0,001$) dan kesesuaian arah angin ($p<0,001$), serta tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,234$) dengan gangguan fungsi paru petani jagung pengguna pestisida di Kecamatan Kalianda. Faktor paling dominan berhubungan dengan gangguan fungsi paru adalah pendidikan, waktu penyemprotan pestisida dan penggunaan APD.

Kata kunci: kesehatan kerja, keselamatan kerja, petani, pestisida, gangguan fungsi paru

ABSTRACT

ANALYSIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) RISKS RELATED TO LUNG FUNCTION IN CORN FARMERS USING PESTICIDES IN KALIANDA DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

ROHAYATI

Indonesia is an agricultural country with the agricultural sector as the main commodity for rural communities. Corn is one of the national strategic food commodities that plays an important role in creating food self-sufficiency. Lampung Province is ranked 6th with a harvest of 1,107,739 tons. The success of increasing corn production is influenced by the fertilizers and pesticides used by farmers, but the use of pesticides has the potential to pose Occupational Health and Safety (OHS) risks to farmers. This study aims to determine the OHS risk factors associated with lung function in corn farmers in Kalianda District. The variables in this study include age, education level, smoking habits, use of PPE, farmer's work period, personal hygiene, duration of pesticide spraying, frequency of pesticide spraying, pesticide spraying time, and appropriate wind direction. This study used a cross-sectional method. Primary data were obtained through interviews using questionnaires and measurement of lung function disorders using a peak flow meter. Secondary data were obtained from journals and sources relevant to the research topic. Bivariate statistical analysis used the Chi Square test and multivariate in the form of binary logistic regression. The results of the study showed a relationship between education ($p = 0.001$), length of service ($p = <0.001$), smoking habits ($p = 0.001$), use of PPE ($p = <0.001$), personal hygiene ($p = <0.001$), duration of pesticide spraying ($p = 0.002$), frequency of pesticide spraying ($p = 0.049$), time of pesticide spraying ($p = <0.001$) and suitability of wind direction ($p = <0.001$), and there was no relationship between age ($p = 0.234$) with impaired lung function of corn farmers using pesticides in Kalianda District. The most dominant factors related to impaired lung function were education, time of pesticide spraying and use of PPE.

Keywords: occupational health, occupational safety, farmers, pesticides, impaired lung function